

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Kondisi Lingkungan dan Praktek Pencegahan Demam Berdarah dengue Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu.

4.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kawangu pada bulan Mei tahun 2023.

4.3 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

4.3.1 Populasi

Penelitian ini adalah semua masyarakat yang ada di puskesmas kawangu yang berjumlah 1.487 orang.

4.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh masyarakat yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu yaitu berjumlah 43 Sampel.

RUMUS SLOVIN

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{1482}{1+1482(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1482}{1+1482(0,0225)}$$

$$n = \frac{1482}{1+33,34}$$

$$n = \frac{1482}{34,34}$$

$$n = 43 \text{ Sampel}$$

Jadi sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 43 responden.

1. Kriteria inklusi

- a. Bisa menulis dan membaca
- b. Bersedia mengisi *informed consent*
- c. Masyarakat di wilayah kerja puskesmas kawangu

2. Kriteria eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Bukan masyarakat dari Puskesmas Kawangu.

4.4 VARIABEL PENELITIAN

4.4.1 Variabel Independent (Variabel bebas)

Variabel Independent adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Gambaran praktek pencegahan demam berdarah *dengue* wilayah kerja puskesmas kawangu.

4.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan berupa lembaran kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup berjumlah 20 pernyataan pernyataan yang mencakup praktek pencegahan DBD dan kondisi lingkungan.

4.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

4.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian yang disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data untuk memenuhi standar yang ditetapkan dalam menjawab perumusan permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian (Arikunto,2020).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada 2 yaitu;

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui wawancara langsung serta jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh objek penelitian (Notoadmodjo, 2020).

2. Data Sekunder

Data yang di peroleh melalui suatu instansi terkait yaitu dari Puskesmas Kawangu,dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur, Internet, dan buku-buku.

4.7 PENGOLAHAN DATA

Dalam pengolahan data perlu diperhatikan hal atau langkah pengolahan data yaitu: Pengolahan data menggunakan *editing*, *coding*, *skoring*, dan *tabulating*

1. *Editing*:

Yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terasa lengkap atau kurang.

2. *Coding*:

Adalah untuk *mengklasifikasikan* jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut item.Yaitu untuk memudahkan Analisa maka penelitian perlu mengkualifikasi jawaban-jawaban yang ada menurut macamnya. Klasifikasi di lakukan dengan jalan memadai masing- masing jawaban yang terdapat kode berupa angka-angka kemudian di masukkan kedalam table sehingga mudah dibaca.

3. *Scoring*:

Scoring yaitu pemberian nilai dari masing-masing responden.

Pemberian skor pada variabel pengetahuan dengan kategori:

- a. Baik : Jika responden mampu menjawab pernyataan dengan benar 76-100%.
- b. Cukup : Jika responden mampu menjawab pernyataan dengan benar 57-75%.
- c. Kurang : Jika responden mampu menjawab pernyataan $\leq 56\%$.

(Arikunto,2020).

4. *Tabulating*:

Adalah memasukan *jawaban* responden pada tabel dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah di tentukan ke dalam tabel distribusi frekuensi (Arikunto, 2015).

4.8 ANALISA DATA

Merupakan proses Analisa data di mulai pengolahan sejumlah data yang terkumpul Analisis Deskriptif di gunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian yang di sajikan dalam bentuk tabel (Arikunto, 2022).

Analisis Data di kategorikan:

- a. Bila jawaban benar diberi skor : 1
- b. Bila jawaban salah diberi skor : 0

4.9 ETIKA PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, yaitu:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

Jika bersedia diteliti maka responden bersedia menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden akan tetap dijamin oleh peneliti.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden dan hanya diberikan kode tertentu.

Kemenkes. (2020). Data Kasus Terbaru DBD di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.